

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas V, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terjadi siswa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V dengan menerapkan model *Quantum Teaching*, maka peneliti akan menyimpulkan semua hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran siklus I dan II di kelas V Sekolah Dasar yang bertempat di Kecamatan Coblong Kota Bandung telah sesuai harapan dan perubahannya semakin membaik pada aktivitas siswa dalam setiap siklusnya dalam pelajaran matematika pada materi menyelesaikan masalah berkaitan dengan bangun ruang sederhana dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Adapun tahapan proses meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu dengan menerapkan langkah TANDUR menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan melakukan ice breaking, memutar musik instrumen, meyakinkan siswa atas kemampuan diri memahami materi pelajaran, model *Quantum Teaching* juga efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa. Dimana aktivitas siswa terlihat semakin aktif dalam pembelajaran, apalagi ketika siswa melaksanakan setiap tahapan dalam model *Quantum Teaching*. Pada tahap tumbuhkan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, tahap alami siswa diberikan pengetahuan dengan kegiatan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan, tahap namai siswa aktif dalam berdiskusi kelompok menemukan dan menamai setiap konsep – konsep yang ditemukan dari hasil pengamatan, tahap

demonstrasikan siswa mengkomunikasikan hasil pada tahap namai, pada ulangi guru mengulas materi kembali dan bertanya jawab seputar materi yang belum. Diketahui oleh siswa, tahap rayakan akui setiap usaha yang siswa lakukan kemudian rayakan keberhasilan setiap pembelajaran dengan pemberian *reward* berupa tepuk tangan atas ketercapaian pengetahuan yang telah diraih, diduga siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna sehingga aktivitas pembelajaran siswa menjadi lebih efektif.

2. Penerapan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan komunikasi matematis setiap siswa dengan melihat peningkatan nilai rata – rata kelas dari siklus I dan siklus II. Data hasil tes awal dimana pada pra-siklus nilai rata - rata 62,52 dengan persentase ketuntasan 15 %. Namun setelah peneliti melakukan penerapan model *Quantum Teaching* hasil tes siklus pertama nilai rata - rata 74,34 dengan persentase ketuntasan 75 % siswa yang mencapai atau melewati KKM. Pada siklus kedua nilai rata – rata siswa mencapai 83,33 dengan persentase ketuntasan yang meanunjukkan peningkatan yang signifikan dengan 94,44 % siswa dinyatakan tuntas KKM. Jadi model *Quantum teaching* dinyatakan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran matematika materi menyelesaikan masalah berkaitan dengan bangun ruang.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

*Pertama*, untuk guru yaitu penerapan model *Quantum Teaching*, bisa menjadi sebuah pilihan model dalam pembelajaran. karena dapat memberikan tambahan model pembelajaran yang variatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. model *Quantum Teaching*

menggunakan langkah TANDUR membuat pembelajaran lebih terkonsep dan bermakna, serta pembelajaran cenderung akan lebih aktif karena pembelajaran berpusat pada siswa. Keaktifan tersebut bukan hanya terjadi pada siswa yang dianggap unggul saja, tetapi siswa yang dianggap kurang juga menunjukkan perkembangan yang positif dan peningkatan yang signifikan.

*Kedua*, untuk sekolah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* ini dapat menjadikan sebagai salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar karena dalam penerapannya model pembelajaran *Quantum Teaching* ini sangat membantu dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah, sebab apabila guru mengaplikasikan model pembelajaran ini pada kegiatan belajar mengajar cenderung akan berdampak positif. Harapannya kualitas pemahaman maupun pengetahuan siswa dapat meningkat dalam berbagai mata pelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan menjadi bermakna dan menyenangkan serta siswa menjadi aktif belajar.

*Ketiga*, untuk peneliti selanjutnya, pada hal ini peneliti berharap model ini bisa dicoba untuk dilakukan pada mata pelajaran lain dan kelas lain sehingga dapat menjadi bahan perbandingan guna meningkatkan proses penelitian secara umum. Selain itu, peneliti berpesan agar lebih mempersiapkan pendalaman materi yang lebih baik, ataupun dengan mengkolaborasikan model ini baik dengan metode maupun strategi yang lain sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru yang dapat berguna bagi dunia pendidikan secara keseluruhan.